

# SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA CV. AMARIZ MITRA YASA SIDOARJO

Sri Bintang Putri Setyaningsih

Jurusan Akuntansi

STIE MAHARDHIKA SURABAYA

## **Abstrak**

*Penelitian ini berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Amariz Mitra Yasa Sidoarjo” bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV. Amariz Mitra Yasa apakah sudah memadai dan sesuai dengan unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang baik, meliputi fungsi yang terkait, dokumen serta catatan yang digunakan dalam kegiatan penjualan perusahaan.*

*Penulisan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus bersumber dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penjualan kredit yang ada pada CV. Amariz Mitra Yasa.*

*Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di CV. Amariz Mitra Yasa sudah dibentuk dan dijalankan dengan baik oleh perusahaan. Penggunaan teknologi komputer juga telah dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan. Namun sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penjualan kredit belum cukup memadai, dikarenakan adanya fungsi dari perusahaan yang merangkap tugas-tugas dari fungsi lain.*

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai,**

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi berkembang dengan dengan begitu cepat yang membawa perubahan antara lain timbulnya kekuatan ekonomi global sehingga informasi mutlak diperlukan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan CV. Amariz Mitra Yasa memerlukan informasi agar dapat bekerja dengan efektif untuk mencapai tujuan penjualan. Informasi tersebut sebagian besar dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.

Penjualan dan pembelian pada CV. Amariz Mitra Yasa yang bergerak dibidang penjualan berlangsung secara terus menerus dan aktif menjalankan

aktivitasnya, dan merupakan usaha yang kegiatannya menjual produk dengan berbagai macam jenis dan variasi secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan laba perusahaan. Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir.

Sistem Akuntansi Penjualan Tunai merupakan suatu kesatuan unsur-unsur Sistem Penjualan Tunai dan saling bekerja sama yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian intern yang mengatur kegiatan penjualan tunai.

Unsur Sistem Pengendalian Intern yang baik yaitu struktur organisasi yang melakukan pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki ketrampilan dan kemampuan dibidangnya.

Untuk mencapai tujuan perusahaan perlu adanya Sistem Akuntansi Penjualan untuk mengatur dan memonitor kegiatan penjualan. Oleh sebab itu Sistem Akuntansi penjualan CV. Amariz Mitra Yasa agar perlu dievaluasi. Terutama Dalam bidang penjualan ekspor. Sekarang ini, sulit kita temukan suatu negara yang benar-benar mandiri. Ekspor ada karena tidak ada negara yang benar-benar mandiri untuk memenuhi kebutuhannya dari hasil produksi negaranya sendiri. Oleh karena itu peranan perdagangan internasional dimasa sekarang maupun masa datang sangat penting bagi kepentingan ekonomi nasional kita. Pengaruh dari perdagangan ekspor ini adalah saling memberikan keuntungan bagi negara-negara yang melakukan transaksi ekspor, dan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi diharapkan akan mempermudah manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut. Terutama untuk pengambilan keputusan, baik untuk perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian, serta dapat menghasilkan informasi tentang penjualan ekspor bagi pihak lain yang berkepentingan.

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Amariz Mitra Yasa, Sidoarjo

## **B. RUMUSAN MASALAH**

- a. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada CV. Amariz Mitra Yasa
- b. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan pada CV. Amariz Mitra Yasa sudah diterapkan sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penjualan.

## **C. LANDASAN TEORI**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart(2016:10),Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan,mencatat,menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan.Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak,infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

### **Siklus Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2015:7-9), siklus SIA terdiri dari 5 komponen, yaitu:

- A. Siklus Pendapatan (*revenue cycle*), dimana barang dan jasa di jual untuk mendapatkan uang tunai atau janji untuk menerima uang tunai di masa depan.
- B. Siklus Pengeluaran (*expenditure cycle*), dimana perusahaan membeli persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku untuk digunakan dalam memproduksi barang sebagai pertukaran uang tunai atau janji untuk membayar uang tunai di masa depan.
- C. Siklus produksi atau konversi (*production or conversion cycle*),dimana bahan baku di transformasikan menjadi barang jadi.
- D. Siklus sumber daya manusia/penggajian (*human resources/payrollcycle*), dimana karyawan dipekerjakan, dilatih, diberi kompensasi, dievaluasi, dipromosikan dan diberhentikan.
- E. Siklus pembiayaan (*financing cycle*), dimana perusahaan menjual saham nya kepada investor dan meminjam uang, kemudian investor akan di bayar dengan dividen dan bunga yang di bayar atas pinjamannya tersebut.

## **Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pokok**

Menurut Mulyadi (2016:3) terdapat lima unsur pokok di dalam system akuntansi, yaitu:

### **1. Formulir**

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa

yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

### **2. Jurnal**

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

### **3. Buku Besar**

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

### **4. Buku Pembantu**

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

### **5. Laporan Keuangan**

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.

## **D. PENELITIAN TERDAHULU**

1. Peurwaningsih (2009) yang berjudul "Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Terkomputerasi Pada Koperasi Batur Agung Furniture, Bandung Playen, Gunung Kidul". Penelitian ini membahas tentang sistem

akuntansi penjualan yang diterapkan pada Koperasi Batur Agung Furniture yang terdiri dari penjualan tunai dan penjualan kredit.

2. Mitra Utami (2009) dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan dan Pembelian Tunai Berbasis Komputer Pada Garasell Butik Lukis Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini membahas tentang sistem akuntansi penjualan dan pembelian tunai manual yang masih memiliki kelemahan, dimana sering terjadi kesalahan pencatatan dan perhitungan.
3. Hasanah (2013) yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Jasa Rawat Inao pada RSUD Dr, Saiful Anwar Malang. peneliti membahas sistem informasi akuntansi penerimaan kas

## **E. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Pengamatan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem pengendalian intern penjualan pada CV. Amariz Mitra Yasa di Sidoarjo. Dari penelitian ini dapat diketahui apakah sistem pengendalian intern penjualan tunai sudah sesuai prosedur yang berlaku atau belum.

### **Sumber dan Pengumpulan Data**

#### **Data Primer**

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan staff perusahaan CV. Amariz Mitra Yasa

#### **Data Sekunder**

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder berasal dari dokumen, laporan keuangan perusahaan maupun arsip-arsip yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan dengan penjualan CV. Amariz Mitra Yasa.

### **Analisis Data**

1. Analisis Kualitatif

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## 2. Analisis Deskriptif

Mendeskriftikan kegiatan operasional usaha yang ada terutama terkait tentang proses penjualan yang dilakukan di perusahaan, menganalisis dan merancang sistem yang cocok untuk diterapkan dan memberikan rekomendasi tentang sistem informasi akuntansi pada perusahaan CV. Amariz Mitra Yasa terutama yang terkait dengan penjualan.

## F. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Data yang diambil dari penelitian ini adalah :

### 1. Struktur Organisasi dan deskripsi tugas setiap bagian

Struktur organisasi sangat penting dalam suatu organisasi dalam pembagian tugas dan fungsi yang terbagi dalam bagian guna meminimalisir terjadinya kecurangan perusahaan. Pada CV. Amariz Mitra Yasa struktur organisasi telah dijelaskan pada gambar 4.1.3. yang terdiri dari Direktur utama, Manager marketing, administrasi keuangan, operasional, bagian gudang, dan pengadaan yang terbagi tugas menjadi 3 yaitu proses, pengemasan, dan pengiriman.

### 2. Prosedur Penjualan

Penjualan kulit rajungan, kulit udang, kepala udang, rumput laut, arang batok pada CV. Amariz Mitra Yasa menggunakan sistem penjualan tunai. Setelah penawaran disetujui dan membuat perjanjian kontrak kerja sebagai dasar untuk penjualan dan pembelian barang, setelah melakukan transaksi, barang di ekspor kenegara tersebut.

### 3. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan oleh CV. Amariz Mitra Yasa adalah saat pembayaran pembelian barang yang sudah disetujui melalui perjanjian kontrak.

### 4. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan CV. Amariz Mitra Yasa pada bagian penjualan adalah form penawaran, kontrak kerja sebagai dasar untuk perjanjian pembelian, *invoice* atau bukti kuintansi, dokumen ekspor, scan copy dokumen sebagai acuan pembeli telah melakukan pembayaran.

## Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV. Amariz Mitra Yasa menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai.

## Prosedur Penjualan Tunai

Prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai pada CV. Amariz Mitra Yasa adalah :

- **Prosedur perjanjian pembelian (kontrak kerja)**  
Bagian Penawaran atau penjualan mendapat persetujuan pembelian, bagian administrasi akan membuat surat perjanjian kontrak yang telah disetujui oleh direktur dan pembeli, membuat surat jalan yang diberikan kepada bagian gudang untuk menyiapkan barang yang telah dipesan pembeli.
- **Prosedur Pemesanan**  
Jika ada pembelian bagian gudang mendapat surat jalan untuk mengatur barang pembeli sesuai dengan permintaan. Barang didapat dari supplier nelayan laut. Jika barang yang sudah didapat akan diproses oleh bagian produksi, Barang kemudian dikemas dan dikirim ke pelabuhan, sebelum barang bisa masuk kedalam kapal barang akan ditimbang ulang oleh bagian ekspedisi untuk memastikan barang tersebut sesuai dengan surat jalan dan dokumen yang ada. Jika barang sudah sesuai barang akan dimuat kedalam kapal. Hal ini dilakukan karena jika barang sudah sampai ditempat tujuan barang akan ditimbang ulang jika ada kesalahan baik data timbang, penulisan dokumen, dll tidak sesuai maka yang akan dikenakan sanksi adalah perusahaan yang mengekspor barang tersebut. Sanksi tersebut berupa denda uang. Jadi prosedur ini membutuhkan ketelitian agar perusahaan tidak rugi.
- **Prosedur Administrasi**  
Bagian administrasi membuat surat kontrak kerja yang berupa dokumen sebagai bukti pembelian dan dokumen yang telah disetujui oleh pihak Kantor Bea Cukai untuk ekspor keluar negeri dan membuat *invoice* yaitu bukti penagihan untuk pembayaran,
- **Prosedur Pelunasan**  
Sebelum pembeli menerima barang yang telah dipesan, pembeli harus melakukan transaksi terlebih dahulu dan memberikan bukti setor bank by

Email perusahaan. Karena jika belum melakukan pembayaran, dokumen persetujuan ekspor tidak dapat diterima pembeli dan tidak dapat mengambil barang yang telah dipesan.

- **Prosedur Pencatatan**  
Jika pembeli sudah melakukan transaksi bagian keuangan yang mencatat dan memastikan transaksi telah berhasil di bank.

Bagian yang terkait dengan penjualan tunai :

1. **Bagian Penjualan (marketing) :**  
Menawarkan Produk dengan cara promosi melalui internet, setelah menerima order dari pembeli membuat *invoice* sebagai tanda bukti atau kwitansi pembelian produk, kemudian membuat dokumen *packing list*. Setelah dibuat *invoice* dan *packing list* dikirim melalui fax, apabila telah disetujui oleh *buyer*, maka dibuatkan surat kontrak meminta persetujuan oleh Direktur dan mendapat tanda tangan serta stempel perusahaan.
2. **Bagian PPIC ( *Production Planning Internal Control* )**  
Setelah surat kontrak dibuat dan disetujui membuat SPK (Surat Perintah Kerja) dan PP (Perencanaan Produksi) yang diotorisasi kepala bagian gudang
3. **Bagian Produksi**  
Memproduksi dan menyiapkan barang sesuai dengan permintaan yang telah diperintah oleh bagian kepala gudang. Apabila barang yang telah selesai dikerjakan membuat LHP (Laporan Hasil Produksi) bahwa barang yang telah di produksi siap dikemas dan dikirim.
4. **Bagian Gudang Barang jadi**  
Kepala gudang menerima laporan dari bagian produksi bahwa barang sudah siap untuk di kirim maka kepala gudang mencocokkan antara SPK dan LHP yang dihasilkan sudah sesuai dengan barang yang dipesan. Setelah barang siap barang dikirim kepelabuhan menggunakan kontainer beserta bukti-bukti dokumen yang telah disetujui untuk ekspor.
5. **Bagian Akuntansi**  
Kepala bagian keuangan yang mencatat *invoice* dan penjualan ekspor mengecek ke bank tagihan yang sudah masuk kemudian semua bukti-bukti dokumen dan bank masuk di arsipkan, membuat jurnal penjualan.



## Dokumen Terkait dengan Penjualan Tunai

Dokumen yang terkait dengan penjualan CV. Amariz Mitra Yasa adalah :

1. Form Penawaran  
Form yang berisi tentang penawaran produk yang dijual oleh perusahaan seperti kulit udang, kulit rajungan, kepala udang, arang batok, rumput laut
2. *Commercial Invoice*  
*Commercial invoice* yaitu nota perincian tentang keterangan barang-barang yang dijual dan harga dari barang-barang tersebut atau bisa menjadi sebagai kwitansi
3. Dokumen kontrak kerja  
Dokumen kontrak kerja berisi tentang surat persetujuan dan perjanjian antara penjual dengan pembeli dimana semua prosedur yang telah ditetapkan oleh penjual telah disetujui oleh pembeli.
4. Dokumen Persetujuan Ekspor Barang ( PEB )  
Dokumen ini berisi tentang pemberitahuan ekspor agar barang yang sudah siap dikirim dapat dibawa ke pelabuhan dan di ekspor ke negara yang dituju.
5. Packing List  
Packing list adalah dokumen yang berisi daftar perincian lengkap mengenai barang yang tercantum dalam *invoice*. Fungsinya untuk memudahkan untuk proses pemeriksaan oleh kantor Bea dan Cukai.
6. *Bill of Lading*  
*Bill of Lading* adalah bukti tanda terima barang, bukti kepemilikan, barang yang dikeluarkan oleh perusahaan pelayaran (*shipping company*) sebagai bukti adanya perjanjian pengangkutan barang yang akan di ekspor.
7. *Certificate Of Origin* (COO) atau Surat Keterangan Asal (SKA)  
Adalah surat keterangan yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan atau Pejabat yang ditunjuk. Surat ini menyatakan asal barang yang diekspor.
8. Polis Asuransi  
Adalah surat bukti pertanggung jawaban yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi atas permintaan eksportir maupun importir untuk menjamin keselamatan barang yang dikirim

### 9. Surat Pernyataan Mutu

Adalah surat keterangan yang menyatakan kualitas dari barang yang diekspor berdasarkan pemeriksaan Bea dan Cukai. Barang sebelum dimuat terlebih dulu dicek oleh pihak Bea dan Cukai, apakah dokumen dengan barang sudah sesuai.

### Catatan Akuntansi

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada CV. Amariz Mitra Yasa sebagai berikut :

#### 1. Pencatatan jurnal penjualan

Tabel 4.3.4 Pencatatan Jurnal Penjualan

NO	Aktivitas	Jurnal	Keterangan
1.	Menerima Pembayaran	Kas           xxx Penjualan   xxx	Pembayaran via Bank

Sumber : Wawancara dan Observasi

Dalam sistem penjualan ekspor ini jurnal penjualan ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan ekspor yang dilakukan. Pencatatan dalam jurnal ini bersumber dari bukti kirim barang yang diterima oleh bagian marketing.

#### 2. Jurnal Penerimaan Kas

Tabel 4.3.4 Jurnal Penerimaan kas

No	Aktivitas	Jurnal	Keterangan
1.	Bukti Kas Masuk	Kas masuk   xxx Kas       xxx	Diterima oleh bagian staf keuangan

Sumber : Wawancara dan Observasi

Jurnal penerimaan kas ini digunakan oleh bagian spesialis staff untuk mencatat penerimaan kas. Dalam hal ini untuk mencatat penerimaan dari hasil penjualan ekspor yang dilakukan, pencatatan ini bersumber dari bukti setor bank (BSB) yang diterima oleh direktur produksi ekspor.

#### 3. Jurnal umum

Merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi selain yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas dan jurnal penjualan. Dalam sistem penjualan ekspor ini jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama periode tertentu atau digunakan untuk mencatat laporan hasil produksi (LHP) yang dibuat oleh bagian produksi.

## **G.PEMBAHASAN**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi pada Bagian Penjualan di CV. Aamariz Mitra Yasa Sidoarjo**

Sistem informasi akuntansi Sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan suatu informasi untuk mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen vital dalam sistem informasi manajemen. Sistem informasi menjadi pendukung dari semua aktivitas yang ada di CV. Amariz Mitra Yasa Sidoarjo, terutama penjualan tunai. Mengetahui bahwa penjualan merupakan aktivitas utama dari perusahaan, sistem informasi akuntansi mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dari kegiatan penjualan di CV. Amariz Mitra Yasa.

Penerapan sistem informasi penjualan di CV. Amariz Mitra Yasa pada umumnya sudah terbentuk dan dilaksanakan dengan baik dengan didukung oleh struktur organisasi yang telah dibuat beserta dengan pendelegasian tugas-tugas sesuai dengan bagannya selain itu sudah ada sistem yang memudahkan jalannya aktivitas penjualan serta catatan-catatan akuntansi yang dibuat.

Aktivitas penjualan di CV. Amariz Mitra Yasa terdiri dari penjualan tunai biasa, hanya saja dalam penjualan ekspor ini memiliki beberapa perbedaan dari penjualan tunai. Pada penjualan ekspor pembeli berada di luar negeri, membutuhkan lebih banyak pihak-pihak yang terkait baik pihak intern maupun luar perusahaan yang terkait dalam penjualan ekspor.

Sistem informasi akuntansi sudah berjalan dengan baik dengan adanya dokumen yang lengkap untuk dokumen kontrak kerja sebagai acuan perjanjian pembelian, dokumen ekspor untuk barang agar bisa masuk ke pelabuhan dan di ekspor kenegara yang dituju, dokumen invoice yaitu bukti penagihan dan pembayaran atau kwitansi, dokumen packing list.

Prosedur penjualan tunai pencatatan transaksi juga juga sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Prosedur pencatatan transaksi melibatkan kepala bagian keuangan dan bagian akuntansi. Bagian akuntansi membuat bukti bank masuk jika *Buyer* sudah melakukan pembayaran dan mencatat penerimaan pembayaran ekspor tersebut ke jurnal penerimaan kas. Kepala bagian keuangan menerima laporan yang sudah dibuat bagian akuntansi dan memberikan laporan

setiap bulannya kepada direktur. Agar direktur mengetahui bahwa laporan setiap bulannya sudah berjalan baik tidak ada kecurangan.

## **2. Identifikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV. Amariz Mitra Yasa**

1. Orang-orang yang terlibat dan memiliki tanggung jawab dan wewenang menjalankan tugas yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Orang-orang ini berperan penting dalam kelancaran berjalannya sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh CV. Amariz Mitra Yasa terutama pada sistem informasi akuntansi penjualan. Terdapat beberapa fungsi yang berperan penting pada sistem informasi akuntansi penjualan, yaitu :

- Fungsi akuntansi yang dijalankan oleh administrasi keuangan
- Fungsi pemeriksaan yang dilakukan oleh kepala bagian akuntansi
- Fungsi kas dijalankan oleh kepala bagian administrasi keuangan

2. Data, terdapat dokumen dan catatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan. Dokumen yang terkait dengan penjualan adalah surat kontrak, dan invoice. Dokumen yang terkait dengan pemasukan kas adalah bukti masuk bank atau pendapatan penjualan. Dokumen yang terkait dengan pengeluaran kas adalah dokumen pembelian bahan baku pesanan pembeli,

3. Komputer juga terdapat komponen penting dalam perusahaan karena segala pencatatan transaksi dan penerimaan dan pengeluaran seperti pencatatan surat kontrak, invoice, pengeluaran kas, dan pemasukan kas, pendapatan perusahaan,

4. Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan, guna kelancaran berjalannya sistem informasi akuntansi dan juga untuk penggunaannya membantu mempermudah tugas dan fungsinya supaya tugas bisa dikerjakan tepat waktu. Pada kantor CV. Amariz Mitra Yasa terdapat komputer, laptop, wifi, printer, telepon kabel, mesin faximile, mesin scanner.

5. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi. Fungsi pemeriksa intern ini dilakukan oleh staf keuangan.

### 3. Kesesuaian Fungsi yang Terkait, Dokumen dan Catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV. Amariz Mitra Yasa Sidoarjo

Semua fungsi yang terkait, Dokumen dan Catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang ada dan telah dilakukan di CV. Amariz Mitra Yasa kita bandingkan apakah sudah memenuhi unsur-unsur dalam sistem informasi akuntansi. Berikut ini merupakan rangkuman tabel kesesuaian fungsi yang terkait, Dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi dalam sistem informasi akuntansi CV. Amariz Mitra Yasa Sidoarjo Jawa Timur.

Tabel Kesesuaian Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan

Komponen	Teori	Penerapan Teori pada CV. Amariz Mitra Yasa	Sesuai atau Tidak Sesuai
Fungsi yang terkait	Fungsi Gudang	Fungsi gudang sudah sesuai dengan teori yaitu menyimpan barang dan mengecek stock	Sesuai
Fungsi yang terkait	Fungsi penjualan	Fungsi penjualan sudah sesuai dengan teori yaitu melaksanakan penawaran barang kepada pembeli	Sesuai
Fungsi yang terkait	Fungsi penerimaan	Fungsi penerimaan sudah sesuai dengan teori yaitu menerima pemesanan pelanggan sesuai dengan yang diinginkan	Sesuai
	Fungsi keuangan	Fungsi keuangan sudah sesuai dengan teori yaitu mencatat transaksi penjualan dan pembelian	Sesuai

Dokumen yang digunakan	Surat permintaan pembelian	Gudang membeli atau tidak setelah menerima Surat perintah dari PPIC dan mengecek stock	Sesuai
Dokumen yang digunakan	Surat perjanjian penjualan	Pembeli dan penjualan melakukan perjanjian kontrak kerja	Sesuai

## H. KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan sistem penjualan ekspor pada CV. Amariz Mitra Yasa, maka diperoleh kesimpulan, diantaranya adalah :

1. bahwa sistem penjualan ekspor pada CV. Amariz Mitra Yasa merupakan sistem yang dilaksanakan secara rutin dan berulang-ulang, karena sistem penjualan ekspor merupakan sistem yang menunjang kegiatan pokok perusahaan dan merupakan kegiatan utama perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Sistem penjualan ekspor pada CV. Amariz Mitra Yasa sudah cukup baik dengan adanya pemisahan fungsi yang tegas antara fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi kas, dan fungsi pencatatan. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan juga sudah memadai. Sistem penjualan di CV. Amariz Mitra Yasa yang dimulai dari pengajuan yang dilakukan oleh marketing sampai mendapat calon pembeli kemudian administrasi membuat packing list dan invoice perintah dari bagian marketing, setelah dokumen tersebut jadi pengajuan kepada direktur, jika mendapat persetujuan dari direktur kemudian barang di proses dan di ekspor di tempat tujuan pembeli.

2. Pelaksanaan prosedur penjualan tunai CV. Amariz Mitra Yasa jika dibandingkan dengan teori diantaranya:

Prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai pada CV. Amariz Mitra Yasa adalah :

- **Prosedur perjanjian pembelian (kontrak kerja)**  
Bagian Penawaran atau penjualan mendapat persetujuan pembelian, bagian administrasi akan membuat surat perjanjian kontrak yang telah disetujui oleh direktur dan pembeli, membuat surat jalan yang diberikan kepada bagian gudang untuk menyiapkan barang yang telah dipesan pembeli.
- **Prosedur Pemesanan**  
Jika ada pembelian bagian gudang mendapat surat jalan untuk mengatur barang pembeli sesuai dengan permintaan. Barang didapat dari supplier nelayan laut. Jika barang yang sudah didapat akan diproses oleh bagian produksi, Barang kemudian dikemas dan dikirim oleh bagian pengiriman menggunakan kontainer dan diekspor melalui pelabuhan.
- **Prosedur Adiministrasi**  
Bagian administrasi mebuat surat kontrak kerja yang berupa dokumen sebagai bukti pembelian dan dokumen yang telah disetujui oleh pihak Kantor Bea Cukai untuk ekspor keluar negeri dan membuat *invoice* yaitu bukti penagihan untuk pembayaran,
- **Prosedur Pelunasan**  
Sebelum pembeli menerima barang yang telah dipesan, pembeli harus melakukan transaksi terlebih dahulu dan memberikan bukti setor bank by Email perusahaan. Karena jika belum melakukan pembayaran, dokumen persetujuan ekspor tidak dapat diterima pembeli dan tidak dapat mengambil barang yang telah dipesan.
- **Prosedur Pencatatan**  
Jika pembeli sudah melakukan transaksi bagian keuangan yang mencatat dan memastikan transaksi telah berhasil di bank.

Prosedur yang membentuk secara teori adalah :

- **Prosedur Order Penjualan**  
Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai.
- **Prosedur Penerimaan Kas**  
Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk

memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

- **Prosedur Penyerahan Barang**  
Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
- **Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai**  
Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.
- **Prosedur Penyetoran Kas ke Bank**  
Sistem pengendalian internal terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.
- **Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas**  
Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.
- **Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan**  
Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi beban pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi beban pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan beban pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

Prosedur yang dilaksanakan dengan CV. Amariz Mitra Yasa jika dibandingkan dengan teori hasilnya sama, hanya saja penjualan yang dilakukan oleh CV. Amariz Mitra Yasa penjualan dalam jumlah besar jika ada pembelian barang yang diekspor bisa mencapai 3 kontainer bahkan bisa lebih, sehingga proses barang bisa sampai kepada pembeli dibutuhkan waktu yang cukup lama.



## I. SARAN

Berdasarkan kelemahan yang ditemukan dalam sistem penjualan ekspor pada CV. Amariz Mitra Yasa, maka penulis dapat memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan.

1. Selama CV. Amariz Mitra Yasa berjalan barang yang dihasilkan diperoleh langsung dari *supliyer* sehingga barang sudah terima jadi dan langsung dikemas kemudian dimuat dalam kontainer, sebaiknya perusahaan dapat memproduksi sendiri barang yang dijual dari tangan pertama atau dari nelayan langsung. Sehingga laba yang dihasilkan lebih menguntungkan. Karena sudah kita produksi dan kemas sendiri.
2. Sulitnya mencari pembeli baru, seringkali dalam perusahaan lainnya pun juga mengalaminya. Karena persaingan ketat yang dilakukan oleh perusahaan lainnya, penjualan ekspor seperti kulit rajungan, udang, rumput laut juga dilakukan oleh perusahaan-perusahaan lainnya. Jadi bukan hanya perusahaan ini saja yang melakukan kegiatan ekspor, sehingga banyaknya penjual namun minimnya *buyer*. Pada CV. Amariz Mitra Yasa pun juga mengalaminya. Sebaiknya marketing menggunakan jasa *Broker* atau makelar. Bagian marketing bisa menggunakan media untuk memasarkan prodak, seperti melakukan promosi internet, publikasi BPEN ( Badan Pengembangan Ekspor Nasional ), dan mengikuti pameran-pameran dagang.
3. Untuk mengatasi kendala-kendala dalam melaksanakan penjualan ekspor, sebaiknya perusahaan membuat kebijakan-kebijakan untuk meminimalkan terjadinya kendala-kendala tersebut. Sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, 2013. Sistem Informasi Akuntansi, Bandung, Lingga Jaya.
- Gelinas, Ulrich & Dull, B Richard, (2012), *Accounting information system : Foundation in Enterprise Risk Managemen 9th edition*. Canada : CENGAGE LEARNING
- Marshall B Romney, Pual John Steinbart 2016 *Accaounting Information System*, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi 2016. Sistem Akuntansi, SALEMBA EMPAT, Jakarta
- Samryn, L. M 2015 Pengantar Akuntansi. Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers
- Sujarweni, V Wiratma 2015 Sistem Akuntansi, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung ALFABETA
- Hasanah, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Jasa Rawat Inap pada RSUD Dr, Saiful Anwar Malang", (2013), Malang
- Mitra Utami, "Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan dan Pembelian Tunai Berbasis Komputer Pada Garasell Butik Lukis Yogyakarta", (2009), Yogyakarta
- Peurwaningsih, "Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Terkomputerasi Pada Koperasi Batur Agung Furniture, Bandung Playen, Gunung Kidul", (2009), Gunung Kidul



